

**POLA PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DAN
EFEKTIVITASNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Hutanamale Kecamatan Puncak
Sorik Marapi)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:
Candra Husein
Nim: 22080025

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**POLA PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DAN
EFEKTIVITASNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Desa Hutanamale Kecamatan Puncak
Sorik Marapi)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar serjana
ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syari'ah

Disusun Oleh:

Candra Husein

NIM. 22080025

Pembimbing I

Jureid M,E,I
NIP. 198806242019031000

Pembimbing II

Edi Marjan Nasution M,E
NIP. 198408072019031004

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Candra Husein NIM: 22080025 Dengan judul *"Pola Pengelolaan Wakaf Produktif Dan Efektivitasnya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi)"*. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

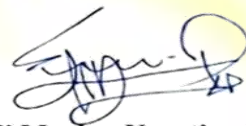
Dosen Pembimbing I



Jureid M.E.I
NIP. 198806242019031000

Panyabungan, Agustus 2026

Dosen Pembimbing II



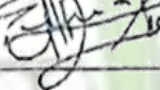
Edi Marjan Nasution M.E
NIP. 198408072019031004



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pola Pengelolaan Wakaf Produktif Dan Efektivitasnya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi)”. a.n. Candra Husein, NIM 22-08-0025. Pada Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 7 September 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Erni Yusnita Siregar,M,E NIP.1990061020019032021	Ketua/ Penguji I		9/9-2026
Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Sekretaris/ Penguji II		9/9-2026.
Jureid, M.E.I NIP.198806242019031000	Penguji III		9/9-2026.
Edi Marjan Nasution M,E NIP.198408072019031004	Penguji IV		10/09/2026

Mandailing Natal, September 2026

Meang Ederi
Ketua STAIN Mandailing Natal




Meang Ederi Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Candra Husein
NIM : 22080025
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Pidoli Lombang, 06 Februari 2002
Alamat : Pidoli Lombang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "*Pola Pengelolaan Wakaf Produktif Dan Efektivitasnya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi)*." adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



format Saya,

Candra Husein

MOTTO

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

“Kelak Allah akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”

(QS. At-Talaq: 7)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barang siapa menginginkan dunia, hendaklah dengan ilmu; dan barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah dengan ilmu.”

(imam syafi’i)

“Dalam setiap ujian terdapat pelajaran; hadapilah dengan kesabaran dan tetaplah berjalan.”

(Syekh Ali Jum'ah)

“Jangan pernah merasa lelah dalam menuntut ilmu, karena ilmu yang bermanfaat akan menjadi bekal yang terus mengalir manfaatnya.”

(Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pola Pengelolaan Wakaf Produktif dan Efektivitasnya terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi)”**.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat manusia dan membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keislaman. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya Islam.
2. Bapak Dr. Mara Samin, M. Ed., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
3. Bapak Jureid, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta saran yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan koreksi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Faisal Rahmat, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, ibunda Rosliana dan almarhum ayahanda M. Yusuf, yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa, nasihat, serta perjuangan yang tiada henti demi keberhasilan penulis. Teruntuk almarhum ayahanda, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Segala pencapaian ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti dan rasa syukur atas segala jasa yang telah diberikan.
7. Saudara dan saudari tercinta, Fitriyana, Sahriana, Leli Ramadani, dan Muhammad Riski, yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, perhatian, serta dukungan moril kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Husein, selaku Kepala Desa Hutanamale, yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian di Desa Hutanamale. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik.
9. Bapak Ahmad Mukhlis Pasaribu, selaku Nazhir Perwakafan Al-Junaidiyah Desa Hutanamale, yang telah bersedia memberikan informasi, data, penjelasan, serta meluangkan waktu kepada penulis selama proses penelitian. Terima kasih atas bantuan dan keterbukaan yang diberikan sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh masyarakat Desa Hutanamale dan pihak-pihak yang telah membantu selama penelitian, yang telah menerima penulis dengan baik serta bersedia memberikan informasi dan meluangkan waktu selama proses pengumpulan

data. Bantuan dan partisipasi yang diberikan sangat berarti bagi penyelesaian penelitian ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang mencintai kita semua dan menjadikan kita termasuk hamba-hambanya yang diberi petunjuk. Sungguh sangat banyak pelajaran yang penulis temukan dari kalian semua sehingga menjadi semangat bagi penulis di dalam menyelesaikan studi akademik di kampus STAIN MADINA yang tercinta ini

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, masyarakat, serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah dan pengelolaan wakaf produktif.

Panyabungan, Juli 2026

Candra Husein
NIM: 22-08-00-25



ABSTRAK

Candra Husein, NIM 22080025. “Pola Pengelolaan Wakaf Produktif dan Efektivitasnya terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Huta Namale Kecamatan Puncak Sorik Merapi).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengelolaan wakaf produktif dan efektivitasnya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Huta Namale Kecamatan Puncak Sorik Merapi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari nazhir, kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat penerima manfaat wakaf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf produktif di Desa Huta Namale meliputi aset berupa sawah, perkebunan, pasar, dan perumahan yang dikelola oleh pengurus perwakafan untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan wakaf telah memberikan manfaat berupa sumber pendapatan, kesempatan kerja dan usaha, serta pemanfaatan aset wakaf untuk kepentingan masyarakat. Namun, pengelolaan tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan administrasi, koordinasi antar-pengurus, pengawasan, dan belum optimalnya sistem pengelolaan secara profesional. Meskipun demikian, keberadaan wakaf produktif memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan, peningkatan pendapatan, terciptanya kesempatan usaha, dan keberlanjutan manfaat aset wakaf. Dengan demikian, pengelolaan wakaf produktif di Desa Huta Namale dapat dikatakan cukup efektif dalam memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, meskipun masih diperlukan peningkatan profesionalitas pengelolaan, transparansi, pengawasan, dan pengembangan aset agar manfaat wakaf dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Wakaf Produktif, Pola Pengelolaan, Efektivitas, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

Candra Husein, NIM 22080025. “The Management Pattern of Productive Waqf and Its Effectiveness on the Economic Welfare of the Community (A Case Study in Huta Namale Village, Puncak Sorik Merapi District).” This study aims to determine the management pattern of productive waqf and its effectiveness in improving the economic welfare of the community in Huta Namale Village, Puncak Sorik Merapi District. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. The data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants consisting of waqf managers (nazhir), the village head, community leaders, religious leaders, and beneficiaries of waqf. The results show that the management of productive waqf in Huta Namale Village includes assets in the form of rice fields, plantations, markets, and housing, which are managed by the waqf management institution to generate economic and social benefits for the community. In its implementation, waqf management has provided benefits in the form of sources of income, employment and business opportunities, and the utilization of waqf assets for community interests. However, the management still faces several challenges, including limitations in administration, coordination among managers, supervision, and the lack of an optimal professional management system. Nevertheless, the existence of productive waqf contributes to improving the economic welfare of the community through the fulfillment of basic needs, increased income, the creation of business opportunities, and the sustainability of waqf benefits. Therefore, the management of productive waqf in Huta Namale Village can be considered fairly effective in providing economic benefits to the community, although improvements in professional management, transparency, supervision, and asset development are still needed so that the benefits of waqf can be optimized and sustained.

Keywords: Management Pattern, Productive Waqf, Effectiveness, Community Economic Welfare.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penjelasan Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Wakaf.....	13
1. Pengertian Wakaf	13
2. Dasar Hukum Wakaf	16
3. Rukun dan Syarat Wakaf.....	21
4. Tujuan Dan Fungsi Wakaf Produktif.....	22
5. Jenis-jenis Wakaf.....	23
B. Wakaf Produktif	24
1. Pengertian Wakaf Produktif	24
2. Landasan Syariah Wakaf Produktif.....	24
3. Bentuk-bentuk Wakaf Produktif.....	25
4. Model Pengelolaan Wakaf Produktif	29
C. Pola Pengelolaan Wakaf Produktif.....	30
1. Konsep Pengeloaan	30

2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	31
3. Indikator Pola Pengelolaan Wakaf Produktif	33
D. Efektif Pengelolaan Wakaf Produktif.....	35
1. Pengertian.....	35
2. Kinerja	36
3. Pendekatan	37
4. Indikator	39
E. Kesejahteraan Ekonomi	40
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	40
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	44
3. Faktor-Faktor Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	45
F. Penelitian Terdahulu.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Keabsahan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fokus utama pemerintah Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan pemerataan pembangunan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun demikian, hingga saat ini persoalan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan masih menjadi tantangan dalam pembangunan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, tingkat kesejahteraan masyarakat juga dipengaruhi oleh keberhasilan pertumbuhan ekonomi dalam menekan angka kemiskinan secara berkelanjutan (Karto, 2026).

Dalam perspektif ekonomi Islam, salah satu instrumen yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi masyarakat adalah wakaf. Wakaf tidak hanya dipahami sebagai ibadah yang bernilai spiritual, tetapi juga sebagai instrumen sosial ekonomi yang mampu memberikan manfaat secara berkelanjutan. Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan wakaf tidak lagi terbatas pada pembangunan masjid, makam, dan sarana ibadah lainnya, melainkan berkembang menjadi wakaf produktif yang dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat (Sundari, 2023).

Potensi wakaf di Indonesia sangat besar. Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki aset wakaf yang tersebar di berbagai wilayah. Data Badan Wakaf Indonesia menunjukkan bahwa jutaan meter persegi tanah wakaf telah terdaftar dan berpotensi dikembangkan menjadi aset produktif yang mampu mendukung pembangunan ekonomi umat. Potensi tersebut menjadi peluang besar dalam menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan yang dapat digunakan untuk kepentingan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Sembiring et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan wakaf di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak aset wakaf yang belum dikelola

secara produktif sehingga manfaat ekonominya belum dirasakan secara optimal oleh masyarakat. Sebagian besar aset wakaf masih digunakan untuk kegiatan konsumtif dan belum diarahkan pada kegiatan yang menghasilkan keuntungan ekonomi secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi wakaf yang besar dengan tingkat pemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rahmatillah et al., 2022).

Pengembangan wakaf produktif menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Wakaf produktif memungkinkan aset wakaf dikelola melalui berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, peternakan, maupun usaha lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui pengelolaan yang profesional, hasil dari kegiatan tersebut dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (Sundari, 2023).

Di tingkat Provinsi Sumatera Utara, wakaf memiliki posisi yang cukup strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi umat. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk muslim yang besar dan memiliki aset wakaf yang tersebar hampir di seluruh kabupaten dan kota. Keberadaan aset wakaf tersebut menjadi modal sosial yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sumber pemberdayaan ekonomi masyarakat apabila dikelola secara profesional dan berorientasi pada produktivitas (Harahap et al., 2021)

Namun demikian, kondisi pengelolaan wakaf di Sumatera Utara masih menunjukkan berbagai permasalahan. Sebagian aset wakaf belum memiliki administrasi yang baik, sebagian lainnya belum dimanfaatkan secara produktif, bahkan terdapat aset wakaf yang kurang terawat. Permasalahan tersebut menyebabkan potensi ekonomi yang dimiliki aset wakaf belum dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Soemitra & Batubara, 2023)

Kabupaten Mandailing Natal sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara juga memiliki potensi wakaf yang cukup besar. Sebagai daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tradisi berwakaf telah

berkembang sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Berbagai aset wakaf berupa tanah, kebun, sawah, dan sarana pendidikan keagamaan tersebar di berbagai kecamatan dalam wilayah kabupaten ini.

Di sisi lain, Kabupaten Mandailing Natal masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan ekonomi, terutama pada sektor kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sebagian masyarakat masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan tradisional yang rentan terhadap perubahan harga pasar maupun kondisi alam. Oleh karena itu, diperlukan sumber ekonomi alternatif yang mampu mendukung peningkatan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan (Aisyah et al., 2020).

Salah satu wilayah yang memiliki praktik pengelolaan wakaf produktif adalah Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Kecamatan ini dikenal memiliki sejumlah aset wakaf yang dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Keberadaan aset wakaf tersebut menjadi potensi penting yang dapat mendukung pembangunan ekonomi lokal apabila dikelola secara efektif dan berkelanjutan.

Desa Hutanamale merupakan salah satu desa di Kecamatan Puncak Sorik Marapi yang memiliki sejarah panjang dalam pengelolaan wakaf. Berdasarkan kondisi lapangan, aset wakaf yang terdapat di desa ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan keagamaan, tetapi juga dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan produktif yang memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Keunikan ini menjadikan Desa Hutanamale sebagai lokasi yang menarik untuk diteliti (Tanamal & Koesmawan, 2025)

Pengelolaan wakaf produktif di Desa Hutanamale telah berkembang melalui pemanfaatan aset berupa sawah, kebun, pasar, dan berbagai aset lainnya yang dikelola oleh nazir. Hasil dari pengelolaan tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan sosial dan keagamaan masyarakat. Keberadaan sistem pengelolaan yang telah berlangsung dalam jangka waktu yang lama menunjukkan adanya upaya masyarakat dalam mempertahankan dan mengembangkan manfaat wakaf secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, keberhasilan suatu pengelolaan wakaf produktif tidak hanya diukur dari keberadaan aset yang dimiliki, tetapi juga dari efektivitas pengelolaannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari sejauh mana aset wakaf mampu menghasilkan manfaat ekonomi, membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pembangunan sosial di lingkungan sekitar (Zahra & Saleh, 2024)

Selain itu, keberhasilan pengelolaan wakaf produktif juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen nazir. Kemampuan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengembangan aset wakaf. Oleh karena itu, pola pengelolaan yang diterapkan menjadi aspek yang perlu dikaji secara mendalam (Rambe, 2026)

Penelitian mengenai pengelolaan wakaf produktif telah banyak dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pola pengelolaan wakaf produktif dan efektivitasnya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Hutnamale masih sangat terbatas. Padahal desa ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan daerah lain karena pengelolaan wakafnya telah berlangsung sejak lama dan melibatkan berbagai aset produktif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Perwakafan Al-Junaidiyah Desa Hutnamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, diketahui bahwa wakaf di desa tersebut memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari pengelola wakaf dan masyarakat, Perwakafan Al-Junaidiyah telah berdiri sejak tahun 1929 dan dipelopori oleh Syekh Junaid Tholhah Rangkuti. Keberadaan lembaga wakaf tersebut pada awalnya tidak hanya diarahkan untuk kepentingan ibadah, tetapi juga untuk mendukung pendidikan, kegiatan sosial, serta kemaslahatan masyarakat secara luas. Gagasan pengelolaannya juga memiliki keterkaitan dengan sistem pengelolaan wakaf yang berkembang di Universitas Al-Azhar,

Mesir, sehingga wakaf di Desa Hutanamale memiliki nilai sejarah dan sosial yang cukup kuat.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa aset wakaf yang terdapat di Desa Hutanamale memiliki bentuk dan pemanfaatan yang beragam. Aset tersebut antara lain berupa tanah pertanian, sawah, perkebunan, pasar, perumahan, serta aset yang mendukung kegiatan pendidikan dan sosial keagamaan. Keberadaan berbagai aset tersebut menunjukkan bahwa wakaf tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif atau ibadah secara langsung, tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai wakaf produktif. Pemanfaatan aset wakaf melalui kegiatan pertanian, perkebunan, perdagangan, sewa, dan bentuk usaha lainnya berpotensi menghasilkan manfaat ekonomi yang dapat digunakan kembali untuk mendukung kepentingan pendidikan, sosial, keagamaan, dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan informasi awal dari pengelola wakaf, keberadaan aset wakaf telah memberikan manfaat bagi sebagian besar masyarakat Desa Hutanamale. Manfaat tersebut tidak selalu diterima dalam bentuk peningkatan pendapatan secara langsung, tetapi juga melalui berbagai kegiatan sosial dan pendidikan yang dapat mengurangi beban ekonomi masyarakat. Di bidang pendidikan, hasil pengelolaan wakaf digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan berbagai kegiatan pembelajaran. Selain itu, masyarakat juga memperoleh manfaat melalui kegiatan keagamaan dan sosial yang dibiayai atau didukung oleh hasil pengelolaan aset wakaf. Kondisi ini menunjukkan bahwa manfaat wakaf memiliki cakupan yang cukup luas dan tidak hanya terbatas pada satu bidang tertentu.

Dalam aspek ekonomi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan aset wakaf melalui pasar dan kegiatan pertanian maupun perkebunan turut mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Keberadaan pasar yang berdiri di atas tanah wakaf memberikan ruang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan perdagangan dan mengembangkan usaha. Selain itu, hasil pertanian dan perkebunan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaannya. Dengan demikian, aset wakaf memiliki potensi

untuk menjadi salah satu sumber pemberdayaan ekonomi masyarakat apabila dikelola secara terencana, profesional, dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf di Desa Hutanamale masih menghadapi beberapa permasalahan. Pengelolaan aset wakaf belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem pengelolaan yang terpadu. Sebagian unit atau aset wakaf masih dikelola berdasarkan bidang dan kebutuhan masing-masing sehingga sistem administrasi dan keuangan belum sepenuhnya terpusat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan, khususnya dalam hal perencanaan pengembangan aset, pencatatan pendapatan, pengawasan, serta penyaluran hasil wakaf.

Selain itu, berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari pengelola dan masyarakat, pengelolaan wakaf masih mengalami kendala berupa keterbatasan modal, keterbatasan kemampuan pengelola dalam mengembangkan aset secara modern, serta masih terbatasnya inovasi dalam mengoptimalkan potensi aset wakaf. Permasalahan lainnya berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai hasil pengelolaan wakaf. Meskipun pengelola telah berupaya memberikan informasi kepada masyarakat, penyampaian informasi mengenai perkembangan aset, pendapatan, dan pemanfaatan hasil wakaf masih perlu dilakukan secara lebih teratur dan terbuka.

Di sisi lain, terdapat upaya dari pihak pengelola untuk meningkatkan sistem pengelolaan wakaf agar menjadi lebih tertib dan berkelanjutan. Pengelolaan aset dilakukan melalui beberapa mekanisme, seperti sistem sewa dan sistem bagi hasil sesuai dengan karakteristik masing-masing aset. Pada aset tertentu, hasil pengelolaan dibagi berdasarkan kesepakatan antara pihak pengelola dan pihak yang mengelola aset. Selain itu, terdapat pula upaya untuk memperbaiki sistem pembayaran dan administrasi agar pengelolaan aset wakaf dapat berjalan lebih tertib. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf di Desa Hutanamale terus mengalami proses perkembangan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil observasi awal juga memperlihatkan bahwa *nazhir* memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan aset wakaf. *Nazhir* tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemeliharaan aset, tetapi juga memiliki tugas untuk mengembangkan dan mengoptimalkan manfaat aset wakaf. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan wakaf juga melibatkan tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar melalui musyawarah, pemberian masukan, serta kegiatan sosial dan gotong royong. Keterlibatan masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan wakaf karena masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga turut memiliki kepedulian terhadap keberadaan aset wakaf.

Berdasarkan pengamatan awal tersebut, dapat dilihat bahwa Perwakafan Al-Junaidiyah di Desa Hutnamale memiliki potensi wakaf produktif yang cukup besar. Keberadaan aset berupa sawah, kebun, pasar, perumahan, dan aset pendidikan menunjukkan bahwa wakaf memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, besarnya potensi aset wakaf tersebut belum secara otomatis menjamin bahwa pengelolaannya telah berjalan secara efektif. Efektivitas pengelolaan sangat bergantung pada kemampuan *nazhir* dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pengembangan aset wakaf secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi aset wakaf yang cukup besar dengan sistem pengelolaan yang masih menghadapi berbagai kendala. Di satu sisi, wakaf telah memberikan manfaat nyata dalam bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan ekonomi masyarakat. Namun di sisi lain, masih diperlukan penguatan dalam aspek profesionalisme pengelola, integrasi sistem pengelolaan, pengembangan usaha, transparansi, serta evaluasi terhadap hasil pengelolaan wakaf. Kondisi inilah yang menjadi alasan penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pola pengelolaan wakaf produktif dan efektivitasnya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Hutnamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pola Pengelolaan Wakaf Produktif dan Efektivitasnya terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan wakaf produktif di Desa Hutanamale, yaitu:

1. Pengelolaan aset wakaf produktif yang terdiri dari sawah, kebun, pasar, dan perumahan belum sepenuhnya optimal dan terpadu.
2. Masih terdapat kendala dalam pengelolaan dan pengembangan aset wakaf, seperti keterbatasan modal, administrasi, inovasi, serta transparansi dalam penyampaian informasi mengenai hasil pengelolaan wakaf.
3. Meskipun wakaf telah memberikan manfaat dalam bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi, sejauh mana pengelolaan wakaf tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat masih perlu dikaji lebih lanjut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pengelolaan wakaf produktif yang diterapkan oleh *Nazhir* Perwakafan Al-Junaidiyah dalam mengelola dan mengembangkan aset wakaf di Desa Hutanamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan wakaf produktif dalam memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Hutanamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi?
3. Bagaimana dukungan dan hambatan dalam pengelolaan wakaf produktif serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan manfaat wakaf bagi masyarakat di Desa Hutanamale, Kecamatan Puncak Sorik Marapi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola pengelolaan wakaf produktif di Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan wakaf produktif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan wakaf produktif di Desa Hutanamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam, khususnya mengenai pengelolaan wakaf produktif dan efektivitasnya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan wakaf produktif dan pemberdayaan ekonomi umat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pola pengelolaan wakaf produktif serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya di Desa Hutanamale Kecamatan Lembah Sorik Marapi.

b. Bagi Pengelola Wakaf (Nazir)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pengelola wakaf dalam meningkatkan kualitas pengelolaan aset wakaf agar lebih produktif, profesional, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya wakaf produktif sebagai salah satu instrumen pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa maupun peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang wakaf produktif dan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

e. Bagi Pemerintah dan Lembaga Wakaf

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan wakaf produktif guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pola Pengelolaan

Pola pengelolaan adalah cara, sistem, atau metode yang diterapkan dalam mengelola suatu kegiatan atau sumber daya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, pola pengelolaan mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aset wakaf produktif yang dilakukan oleh nazir di Desa Hutnamale.

2. Wakaf Produktif

Wakaf produktif adalah harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan melalui kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga menghasilkan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Hasil

pengelolaan tersebut digunakan untuk kepentingan ibadah, sosial, pendidikan, maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan pengelolaan wakaf produktif dalam memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat sesuai dengan tujuan pengelolaan wakaf.

4. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan dasar, terbukanya kesempatan kerja, serta meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Dalam penelitian ini, kesejahteraan ekonomi masyarakat dilihat dari manfaat yang diperoleh masyarakat melalui pengelolaan wakaf produktif di Desa Hutnamale.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi teori tentang wakaf, wakaf produktif, pengelolaan wakaf produktif, efektivitas pengelolaan wakaf, kesejahteraan ekonomi masyarakat, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta pertanyaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV HASIL: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian jawaban dalam rumusan masalah dan Pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dalam penelitian

